

## **ANALISIS KINERJA RUAS JALAN AKIBAT AKTIVITAS PASAR (STUDI KASUS JL. WAHIDIN BARU KOTA BINJAI)**

Oleh : AMEERA NAJLA SYUHADA BT. HAMDAN

Nim : 210110244

Pembimbing Utama

: Burhanuddin, ST., MT

Pembimbing Pendamping

: Syibral Malasyi, ST., MT

Ketua Penguji

: Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST., MT., IPM.,

ASEAN. ENG

Anggota Penguji

: David Sarana, ST.,MT

### **ABSTRAK**

Aktivitas pasar yang menggunakan badan jalan menjadi salah satu faktor gangguan samping yang sering menyebabkan penurunan kapasitas ruas jalan. Tingkat kepadatan dan keramaian lalu lintas di titik ruas Jl. Wahidin baru sangat besar karena adanya aktivitas pasar tradisional ini. Banyaknya kegiatan dipasar ini membuat masyarakat parkir tidak pada tempatnya membuat jalan tersebut mengalami hambatan samping berupa kemacetan, pada jam jam tertentu pada hari – hari tertentu, sehingga kemacetan tersebut membuat kapasitas jalan tersebut berkurang, selain masalah kemacetan ada beberapa masalah lainnya yang menjadi hambatan samping seperti pedagang kaki lima dan pertokoan. Lokasi penelitian merupakan jalan satu jalur dua lajur. Lebar jalur 8m dan lebar bahu jalan 1,0 m di kiri dan kanan jalan. Metode observasi dan pengukuran yang digunakan dalam menganalisa yang berpedoman kepada Pedoman kapasitas Jalan Indonesia 2023 ( PKJI 2023). Parameter yang dianalisa dalam penelitian ini adalah kapasitas, derajat kejemuhan dan tingkat pelayanan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil hambatan samping yang Sangat Tinggi (ST) = 1088 kejadian/jam yang disebabkan oleh kendaraan parkir/berhenti, kendaraan keluar masuk, pejalan kaki dan pedagang kaki lima. Volume lalu lintas terbanyak sebesar 1111,2 smp/jam, dengan didapat kapasitas jalan yaitu 1154,98 smp/jam dengan nilai derajat kejemuhan 0,89. tingkat pelayanan berada pada kelas E yang menunjukkan arus mendekati stabil, kecepatan masih dapat dikendalikan.

Kata Kunci : Kinerja Lalu Lintas, Hambatan Samping, Tingkat Pelayanan.

